

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif karena untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu kemampuan membaca intensif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 14.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.³ Jenis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat membaca dan motivasi belajar siswa di MIN 14 Blitar dengan mengumpulkan informasi menggunakan angket (kuisisioner) oleh siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen atau variabel bebas, variabel dependent atau variabel terikat, variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol.⁴

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti, terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen atau bebas (x) = minat membaca (x_1) dan motivasi belajar (x_2).

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 207.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 60.

2. Variabel dependen atau terikat (y)= hasil belajar ilmu pengetahuan alam.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Jadi populasi adalah suatu obyek ataupun subyek yang berada dalam satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di MIN 14 Blitar kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 307 anak.

2. Sampling

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi. Sampling bisa disebut dengan pengambilan sampel yang merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 53.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 80

besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau obyek penelitian. Sampel yang secara nyata dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁷

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* jenis sampling jenuh. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi penelitian relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampling jenuh yaitu sensus dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian, jumlah atau ukuran sampel tidak dipersoalkan dan unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁹

⁷ Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosda, 2008), hal. 250.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 85.

⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada university Press, 2006), hal 65.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti.¹⁰ Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representative (mewakili). Dengan mempelajari suatu sifat data yang ada dalam sampel, kemudian dijadikan generalisasi untuk menjelaskan karakteristik data dari populasi.¹¹ Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dengan jumlah 40 siswa dengan rincian 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan di MIN 14 Blitar.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas V

Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan
A	10	10
B	9	11
Jumlah	19	21

D. Kisi-kisi Instrumen dan Skala Pengukuran

1. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Minat Membaca

No.	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Perasaan saat membaca buku	Semangat dalam membaca buku Suasana dalam membaca buku	1, 4	2, 3, 11 15, 20
2.	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku Ketertarikan terhadap buku bacaan	12, 10	8

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 174

¹¹ Sukertiyarno, *Statistika dasar*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal.142.

3.	Kebutuhan untuk membaca	Kesadaran akan pentingnya membaca	9, 16, 18	17, 19
4.	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku Memilih buku bacaan Keinginan mencari sumber bacaan buku	5, 13, 14	6, 7
Jumlah			10	10

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket motivasi belajar

No	Aspek	Indikator	No. Item	
			Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1.	Intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Cita-cita atau aspirasi siswa • Kemampuan siswa • Kondisi jasmani dan rohani 	1, 6, 4 3, 10 5, 9	8 2 7
	Jumlah		7	3
2.	Ektrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan siswa • Unsur-unsur dinamis belajar • Upaya guru dalam membelajarkan siswa 	1, 5 3 9, 4, 6	2 7, 10 8
	Jumlah		6	4

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Berbagai skala sikap dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan dan social antara lain; a) skala likert, b) skala guttman, c) rating scale.¹²

Penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial ini telah

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 95.

ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel penelitian. Penskoran instrumen dibuat berdasarkan pilihan dan sifat butir, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penskoran Angket

Pilihan Sifat	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

E. Data dan Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, karena dari sumber data inilah kita bisa mendapatkan data seperti yang diharapkan, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi, sumber data adalah fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah skor siswa kelas dalam menjawab pertanyaan kuesioner di kelas V yang berjumlah 40 siswa di MIN 14 Blitar.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data diperoleh dari pihak lain merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam

hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru kelas V, hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran IPA dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti tes, angket, observasi dan dokumentasi. Sehubungan dengan adanya teknik tersebut maka dalam penelitian ini dipilih beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: angket, observasi dan dokumentasi.

Berikut akan diuraikan masing-masing metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (respons) atas atau, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.¹³ Pertanyaan dalam bentuk tulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca intensif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 83-84.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, data siswa dan guru, foto kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama pembelajaran.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dapat memberi arti dan makna yang berguna. Menurut Sugiono analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁵

Analisis data bertujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif. Data

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 329.

¹⁵ *Ibid...*, hal 147.

bermuatan kuantitatif meliputi skor-skor yang diperoleh melalui pengukuran seperti angka hasil mengukur atau menimbang, skor skala rating dan skor jenis-jenis skala lainnya, dan skor tes.¹⁶

Adapun uji yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁷ Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Adapun yang digunakan untuk mencari validitas angket dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Menghitung validitas dengan *spss* 23.0, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data hasil penelitian ke program SPSS
- 2) Klik *Analysis* → *Correlate* → *Bivariate*

¹⁶ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 290.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 168.

- 3) Pada kolom *bivariate* masukkan skor jawaban dan total jawaban ke variabels. Klik *Correlations coefficient* klik *pearson*. Klik *Test of significance* klik *two-tailed*.
- 4) Pengisian *statistic*, klik *options* → klik *statistic and standar deviations*
- 5) Pada *missing value*, klik *exclude casses pairwise*.
- 6) Klik *continue*, lalu klik OK.

Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan pada tabel kritis r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Membaca

No.	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1.	X1.1	0,408	0.312	0,009	VALID
2.	X1.2	0,431	0.312	0,006	VALID
3.	X1.3	0,540	0.312	0,000	VALID
4.	X1.4	0,613	0.312	0,000	VALID
5.	X1.5	0,508	0.312	0,001	VALID
6.	X1.6	0,414	0.312	0,008	VALID
7.	X1.7	0,365	0.312	0,021	VALID
8.	X1.8	0,570	0.312	0,000	VALID
9.	X1.9	0,708	0.312	0,000	VALID
10.	X1.10	0,726	0.312	0,000	VALID
11.	X1.11	0,558	0.312	0,000	VALID
12.	X1.12	0,463	0.312	0,003	VALID
13.	X1.13	0,569	0.312	0,000	VALID
14.	X1.14	0,766	0.312	0,000	VALID
15.	X1.15	0,764	0.312	0,000	VALID
16.	X1.16	0,472	0.312	0,002	VALID
17.	X1.17	0,461	0.312	0,003	VALID
18.	X1.18	0,829	0.312	0,000	VALID
19.	X1.19	0,672	0.312	0,000	VALID
20.	X1.20	0,455	0.312	0,003	VALID

Berdasarkan Tabel 3.5 diperoleh bahwa jumlah butir angket minat membaca adalah 20 butir pertanyaan. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 20 butir pertanyaan.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1.	X2.1	0,508	0.312	0,001	VALID
2.	X2.2	0,492	0.312	0,001	VALID
3.	X2.3	0,428	0.312	0,006	VALID
4.	X2.4	0,511	0.312	0,001	VALID
5.	X2.5	0,347	0.312	0,028	VALID
6.	X2.6	0,514	0.312	0,001	VALID
7.	X2.7	0,548	0.312	0,000	VALID
8.	X2.8	0,378	0.312	0,016	VALID
9.	X2.9	0,649	0.312	0,000	VALID
10.	X2.10	0,592	0.312	0,000	VALID
11.	X2.11	0,567	0.312	0,000	VALID
12.	X2.12	0,479	0.312	0,002	VALID
13.	X2.13	0,658	0.312	0,000	VALID
14.	X2.14	0,394	0.312	0,012	VALID
15.	X2.15	0,528	0.312	0,000	VALID
16.	X2.16	0,550	0.312	0,000	VALID
17.	X2.17	0,609	0.312	0,000	VALID
18.	X2.18	0,372	0.312	0,0018	VALID
19.	X2.19	0,454	0.312	0,003	VALID
20.	X2.20	0,542	0.312	0,000	VALID

Berdasarkan Tabel 3.6 diperoleh bahwa jumlah butir angket motivasi belajar adalah 20 butir pertanyaan. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 20 butir pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Relibilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh

orang yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relative sama (tidak berbeda secara signifikan).¹⁸

Suatu soal dikatakan reliabel jika soal itu mempunyai skor yang relatif sama ketika diujikan berkali-kali. Untuk menentukan reliabilitas instrumen tes tipe subjektif atau instrumen non tes adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke program spss
- 2) Klik *analysis* → *scale* → *reliability analysis*
- 3) Data *reliability analysis* masukkan skor jawaban ke *item*
- 4) Pada model klik *alpha*. Klik *statistic*, dari *discriptives* klik *item*, lalu klik *scale*
- 5) Klik *continue* lalu OK

Kriteria pengujian reliabelitas angket dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan tidak reliabel dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 23.0 ditampilkan pada tabel 3.7 sebagai berikut:

¹⁸ Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal 206.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Minat Membaca terhadap**Hasil Belajar IPA****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	20

Hasil Uji reliabilitas dari variabel minat membaca pada tabel 3.7 menunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,889$ karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,889 > 0,312$, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar terhadap**Hasil Belajar IPA****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	20

Hasil Uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar pada tabel 3.8 menunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,843$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,843 > 0,312$, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 23.0. Data dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$.

Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas Minat Membaca terhadap Hasil Belajar IPA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,68685315
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,062
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 3.9 diatas, didapat nilai signifikan dari uji normalitas yang telah dilakukan sebesar 0,200. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor sebesar (0,200 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “normal”.

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,47581634
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,085
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 3.10 diatas, didapat nilai signifikan dari uji normalitas yang telah dilakukan sebesar 0,200. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor sebesar (0,200 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “normal”.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi

uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikannya dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:¹⁹

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka ada hubungan linear.

Tabel 3.11 Uji Linieritas Minat Membaca terhadap Hasil Belajar IPA

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil.belajar * minat.membaca	Between Groups	(Combined)	1969,392	22	89,518	1,159	,383
		Linearity	338,980	1	338,980	4,390	,051
		Deviation from Linearity	1630,412	21	77,639	1,006	,502
	Within Groups		1312,583	17	77,211		
	Total		3281,975	39			

Berdasarkan Tabel 3.11 diatas, diperoleh nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,502. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga $0,502 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan variabel minat membaca dengan hasil belajar.

¹⁹ Priyatno Dwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46.

Tabel 3.12 Hasil Uji Linieritas Motivasi Membaca terhadap Hasil Belajar IPA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil.belajar * motivasi.belajar	Between Groups	(Combined)	2339,808	23	101,731	1,728	,132
		Linearity	480,236	1	480,236	8,155	,011
		Deviation from Linearity	1859,572	22	84,526	1,435	,232
	Within Groups		942,167	16	58,885		
	Total		3281,975	39			

Berdasarkan Tabel 3.12 diatas, diperoleh nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,232. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga $0,232 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan variabel motivasi belajar dengan hasil belajar.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai

determinasi serentak.²⁰ Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 3.13 Hasil Uji Multikolinearitas Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58,909	10,383		5,674	,000		
minat.membaca	,103	,187	,114	,551	,585	,537	1,863
motivasi.belajar	,323	,218	,305	1,478	,148	,537	1,863

a. Dependent Variable: hasil.belajar

Berdasarkan Tabel 3.13 diatas, hasil Uji multikolinearitas menunjukkan dengan nilai Tolerance $0,537 > 0,1$ serta nilai VIF menunjukkan nilai $1,863 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian *tersebut* tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas jika:²¹

²⁰ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia, 2017), hal. 122-123.

²¹ *Ibid...*, hal. 125-126.

- 1) Nilai signifikansi variabel $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- 2) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola
- 3) Titik-titik data menyebar diatas dan bawah atau ada disekitar angka 0
- 4) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau bawah saja.

Dalam hal ini peneliti menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

Tabel 3.14 Uji Heteroskedastisitas Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,385	5,957		1,408	,168		
minat.mem baca	-,182	,107	-,367	-1,700	,097	,537	1,863
motivasi.be lajar	,146	,125	,252	1,167	,251	,537	1,863

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3.14 menunjukkan variabel minat membaca $0,097 > 0,05$ dan variabel motivasi belajar $0,251 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji korelasi antara residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi. Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson dan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:²²

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka diterima yang berarti tak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka ditolak yang berarti terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ berarti tak ada kesimpulan yang pasti

Tabel 3.15 Uji Autokorelasi Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,391 ^a	,153	,107	8,666	2,076

a. Predictors: (Constant), motivasi.belajar, minat.membaca

b. Dependent Variable: hasil.belajar

Berdasarkan Tabel 3.15 diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson (dW) sebesar 2,076 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu sebesar 1,6000 dan kurang dari $(4-dU) = 4 - 1,600 = 2,400$. Maka dapat disimpulkan $DU < DW < 4 DU$ atau $1,600 < 2,076 < 2,400$, dasar

²² Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai...*, hal. 127.

pengambilan keputusan dengan uji Durbin Watson diatas tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis linier sederhana terdiri dari satu variabel dependent dan satu variabel independent. Atau dengan kata lain variabel yang dianalisis terdiri dari satu variabel prediktor dan satu variabel kriterium. Adapun rumus dari persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Pengolahan data menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:²³

- 1) Masukkan data ke program *SPSS 23.0 for windows*.
- 2) *Setting analisis* → *Analyze* kemudian klik *regression*
- 3) Isi kotak menu *dependent* dengan variabel terikat dan kotak menu *independent* dengan variabel bebas
- 4) Klik kotak menu *Statistics*, pada kotak menu *Regression Coefficients* pilihlah kotak *Estimates* dan *Confidence Intervals*.
- 5) *Setting* pada bagaian kotak menu yang lain klik *model fit* dan *Descriptives*, selanjutnya klik *Continue*

²³ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai...*, hal. 130.

- 6) Klik Options, pada Stopping Method Criteria klik Use Probability of F dan Include constant in equation. Selanjutnya pada Missing Values klik Exclude cases listwise, lalu klik Continue. Klik OK

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Adapun rumus dari persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Pengolahan data menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁴

- 1) Masukkan data pada tabel
- 2) Klik Analyze → klik Regression → klik Linear
- 3) Selanjutnya lakukan setting analisis, isilah menu Dependent dengan variabel terikat dan kotak menu Independent dengan dua variabel bebas

²⁴ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai...*, hal. 133.

- 4) Klik kotak menu Statistics → Estimates dan Confidence intervals → pada menu lain klik model fit dan Descriptives → klik Continue
- 5) Klik Plots, lalu klik DEPENDNT dan masukkan pada kolom Y dan ZRESID pada kolom Y → klik Histogram dan Normal probability plot → Continu
- 6) Klik Options, pada Stapping Method Criteria klik Use Probability of F dan Include constant in equation. Selanjutnya pada Missing Values klik Exclude cases listwise, lalu klik Continue, lalu klik OK.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependent.²⁵ Analisis ini menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96-97.